

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tarian *Torompio* adalah tarian gelombang cinta seperti angin badai yang menerpa. Tetapi angin badai yang menerpa itu tidak merusak, melainkan membangun sebuah hubungan yang saling menguntungkan tidak merugikan, namun menciptakan damai bahkan menumbuhkan rasa yaitu rasa cinta, rasa ingin tahu, rasa ingin mengenal, rasa menyayangi dan rasa ingin memiliki. Pengungkapan rasa tersebut disimbolkan oleh penari laki-laki dan penari perempuan.

Nilai relasionalitas estetik dalam tarian *Torompio* yaitu relasi dengan alam, relasi dengan sesama, kepedulian terhadap sesama, pendamaian bagi orang lain, menghormati orang lain, mendoakan orang lain, mengasihi orang lain, dan relasi dengan Tuhan

2. Martin Buber memberikan 3 prinsip utama dalam relasi yaitu relasi dengan alam, relasi dengan sesama dan relasi dengan Tuhan. Dimana 3 prinsip relasi tersebut mengajarkan prinsip dasar dalam hal kasih. Tarian *Torompio* dalam hal membangun relasi dalam perspektif Martin Buber sangat penting bagi seseorang untuk menjaga keutuhan bersama

dalam memperoleh kedamaian dalam hidup. Maka demikian, relasi sepihak tidak akan pernah mencapai kedamaian dalam hidup tetapi relasi yang timbal balik tentu akan memiliki sikap saling memahami, menyangi dan memiliki.

Relasi dalam perspektif Martin Buber dengan relasi dalam tarian *Torompio* memiliki keterkaitan yaitu relasi dengan alam senantiasa tetap menjaga keharmonisan dengan alam, relasi dengan sesama yaitu menghasilkan hubungan yang seimbang dan menguntungkan dan relasi dengan Tuhan yaitu bahwa segala yang terjadi semua kembali kepada hubungan dengan Tuhan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan berbagai informasi dari lokasi penelitian maka penulis memberikan saran diantaranya:

1. Masyarakat Suku Pamona

Bagi suku Pamona seharusnya mengimplementasikan nilai-nilai relasi yang ada dalam tarian *Torompio* untuk di praktekan dalam kehidupan.

2. Bagi gereja

Bagi Gereja seharusnya membantu anggota jemaat untuk memahami makna dan nilai-nilai relasi yang ada dalam tarian *Torompio*. Karena banyak jemaat yang memiliki pemahaman bahwa tarian *Torompio* merupakan tarian cinta antara laki-laki dan perempuan, kalau di bawa

kedalam gereja seakan-akan tarian tersebut tidak layak, padahal tarian *Torompio* memiliki makna dan nilai yang sangat penting untuk merefleksi kembali tentang relasi/hubungan.